

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERAN ORGANISASI KARANG
TARUNA DALAM KEHIDUPAN SOSIAL DI DESA TANJUNG DAYANG
SELATAN OGAN ILIR**

Marwiya¹, Shomedran², Henny Helmi³, Erna Retna Safitri⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Masyarakat FKIP Universitas Sriwijaya

¹marwiya0510@gmail.com, ²shomed16@fkip.unsri.ac.id,

³hennyhelmi@unsri.ac.id, ⁴ernaretnasafitri@fkip.unsri.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze community perceptions of the role of the Karang Taruna organization in Tanjung Dayang Selatan Village. This research uses a quantitative approach with a descriptive method. The population consists of 1,575 community members, with a sample of 94 respondents selected using the Slovin formula and purposive sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using descriptive statistical methods. The results showed that community perception of the role of Karang Taruna is in the very good category with a percentage of 83.81%. This finding is reflected in four main indicators, namely organizational function, activity benefits, program performance, and activity relevance, all of which are categorized as very good. Karang Taruna has been able to strengthen social interaction, increase youth participation, and provide real benefits to the community. However, several aspects still need improvement, particularly in increasing public understanding of organizational functions, aligning activities with community needs, and improving program planning. Therefore, Karang Taruna is expected to enhance program innovation and community-based planning to achieve more optimal and sustainable organizational performance.

Keywords: Community Perception, Karang Taruna, Youth Organization, Social Participation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi masyarakat terhadap peran organisasi Karang Taruna di Desa Tanjung Dayang Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi penelitian berjumlah 1.575 orang dengan sampel sebanyak 94 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap peran Karang Taruna berada pada kategori sangat baik dengan persentase sebesar 83,81%. Hasil ini ditinjau dari empat indikator utama, yaitu fungsi organisasi, manfaat kegiatan, kinerja program, dan relevansi kegiatan yang seluruhnya berada pada kategori sangat baik. Karang Taruna dinilai mampu meningkatkan interaksi sosial, partisipasi pemuda, serta memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Namun

demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama dalam pemahaman masyarakat terhadap fungsi organisasi, kesesuaian kegiatan dengan kebutuhan masyarakat, serta perencanaan program yang lebih tepat sasaran. Oleh karena itu, Karang Taruna diharapkan dapat meningkatkan inovasi program serta perencanaan berbasis kebutuhan masyarakat agar perannya dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Persepsi Masyarakat, Karang Taruna, Organisasi Pemuda, Partisipasi Sosial

A. Pendahuluan

Organisasi masyarakat dan pemuda memainkan peran penting dalam mencapai tujuan pembangunan sosial berkelanjutan. Keterlibatan pemuda dalam pembangunan berkelanjutan di berbagai tingkat, baik lokal, nasional, maupun global, telah menjadi topik yang semakin menarik perhatian (Ningsih, 2023). Salah satu organisasi kepemudaan yang memiliki peran strategis dalam pembangunan sosial adalah Karang Taruna. Organisasi pemuda Karang Taruna adalah salah satu pilar bangsa yang memiliki potensi untuk terus berkembang guna membantu membangun negara dan bangsa secara keseluruhan (Suprayoga et al., 2023).

Secara regulasi, keberadaan Karang Taruna didukung oleh Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2019 yang menyatakan bahwa Karang Taruna

merupakan organisasi yang dibentuk sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan potensi diri serta meningkatkan tanggung jawab sosial dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat (Nadya et al., 2023). Dengan demikian, Karang Taruna diharapkan mampu menjadi sarana pembinaan generasi muda dalam meningkatkan kemampuan, kreativitas, dan kepedulian sosial di lingkungan masyarakat.

Namun, dalam kenyataannya peran Karang Taruna tidak selalu berjalan secara optimal. Berbagai permasalahan masih ditemukan di lapangan, seperti kurangnya inovasi program, rendahnya partisipasi anggota, serta keterbatasan sumber daya yang menghambat pelaksanaan kegiatan organisasi. Kondisi tersebut menyebabkan potensi Karang Taruna belum sepenuhnya berkembang dalam mendukung pembangunan sosial masyarakat.

Fenomena tersebut juga terjadi di Desa Tanjung Dayang Selatan. Berdasarkan hasil observasi awal, Karang Taruna di desa ini memiliki anggota yang cukup aktif, namun kegiatan yang dilakukan masih terbatas pada aktivitas rutin dan belum menunjukkan inovasi yang signifikan. Selain itu, keterbatasan fasilitas, minimnya pelatihan, serta kurangnya ruang pengembangan bagi pemuda turut memengaruhi pelaksanaan program organisasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa peran Karang Taruna belum sepenuhnya optimal dalam kehidupan sosial masyarakat.

Dalam konteks tersebut, persepsi masyarakat menjadi aspek penting untuk dikaji. Persepsi masyarakat merupakan proses individu atau kelompok dalam menerima, mengorganisasikan, dan menafsirkan stimulus sehingga menghasilkan suatu penilaian terhadap objek tertentu (Rakhmat, 2021) Persepsi ini dipengaruhi oleh pengalaman, pengetahuan, serta interaksi sosial yang dimiliki masyarakat. Persepsi yang positif dapat meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat terhadap organisasi, sedangkan persepsi yang

kurang baik dapat menghambat keberlanjutan program organisasi.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Karang Taruna memiliki peran strategis dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dan kepedulian sosial. Namun, penelitian yang ada umumnya lebih menekankan pada aspek internal organisasi, seperti pelaksanaan program dan peran pemuda. Sementara itu, kajian yang berfokus pada persepsi masyarakat sebagai pihak eksternal terhadap peran organisasi masih relatif terbatas.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) dengan mengkaji persepsi masyarakat terhadap peran organisasi Karang Taruna berdasarkan indikator fungsi organisasi, manfaat kegiatan, kinerja program, dan relevansi kegiatan dalam konteks lokal Desa Tanjung Dayang Selatan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana masyarakat menilai peran organisasi tersebut sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas peran Karang Taruna.

Dengan demikian, fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi masyarakat terhadap peran organisasi Karang Taruna di Desa Tanjung Dayang Selatan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan persepsi masyarakat terhadap peran organisasi Karang Taruna di desa tersebut. Penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat secara teoritis sebagai pengembangan ilmu pendidikan masyarakat serta secara praktis sebagai bahan evaluasi bagi pengurus Karang Taruna, masyarakat, dan pemerintah desa dalam meningkatkan kualitas program kegiatan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menggambarkan secara objektif persepsi masyarakat terhadap peran organisasi Karang Taruna tanpa menguji hubungan antarvariabel (Sugiyono, 2022). Data yang diperoleh berupa data numerik yang

dianalisis untuk mengetahui kecenderungan persepsi masyarakat.

Penelitian dilaksanakan di Desa Tanjung Dayang Selatan, Kecamatan Indralaya Selatan, Kabupaten Ogan Ilir. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu persepsi masyarakat terhadap peran organisasi Karang Taruna.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Tanjung Dayang Selatan yang berusia 17 tahun ke atas dengan jumlah sebanyak 1.575 orang. Sampel penelitian ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 94 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria responden yang mengetahui keberadaan Karang Taruna serta pernah mengamati atau terlibat dalam kegiatan organisasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) sebagai instrumen utama dan observasi sebagai data pendukung. Angket disusun berdasarkan indikator persepsi masyarakat yang meliputi fungsi organisasi, manfaat kegiatan, kinerja program, dan relevansi kegiatan.

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert dengan empat pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Sebelum digunakan, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Hasil uji menunjukkan bahwa instrumen penelitian valid dan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,972 yang menunjukkan tingkat reliabilitas sangat tinggi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menghitung nilai rata-rata dan persentase dari jawaban responden. Hasil analisis kemudian diklasifikasikan ke dalam kategori penilaian, yaitu sangat baik, baik, kurang baik, dan tidak baik, untuk mengetahui tingkat persepsi masyarakat terhadap peran organisasi Karang Taruna.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Persepsi Masyarakat Terhadap Peran Organisasi Karang Taruna

Indikator	Mean	%	Kategori
Fungsi Organisasi	3.41	85,25%	Sangat Baik

Manfaat Kegiatan	3.36	84,00%	Sangat Baik
Kinerja Program	3.36	84,00%	Sangat Baik
Relevansi Kegiatan	3.28	82,00%	Sangat Baik
Rata-rata	3.35	83,81%	Sangat Baik

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi masyarakat terhadap peran organisasi Karang Taruna di Desa Tanjung Dayang Selatan berada pada kategori sangat baik dengan persentase sebesar 83,81%. Hal ini menunjukkan bahwa Karang Taruna telah menjalankan perannya secara optimal dalam kehidupan sosial masyarakat. Kondisi tersebut dapat dilihat dari empat indikator utama, yaitu fungsi organisasi, manfaat kegiatan, kinerja program, dan relevansi kegiatan yang seluruhnya berada pada kategori sangat baik. Untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam, hasil penelitian selanjutnya dianalisis berdasarkan masing-masing indikator tersebut.

Pada indikator fungsi organisasi, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,41 atau setara dengan 85,25% yang termasuk dalam kategori sangat baik, sehingga menunjukkan bahwa Karang Taruna telah mampu menjalankan fungsi organisasinya dengan baik dalam kehidupan sosial masyarakat.

Hal ini terlihat dari tingginya penilaian masyarakat terhadap kegiatan Karang Taruna yang mampu mempererat hubungan antarwarga, yang menunjukkan bahwa fungsi sosial organisasi paling dirasakan secara langsung. Keberadaan dan aktivitas Karang Taruna tidak hanya terlihat, tetapi juga memberikan dampak nyata dalam membangun interaksi sosial, kerja sama, serta kebersamaan di lingkungan desa, meskipun masih terdapat aspek yang perlu diperhatikan yaitu pemahaman masyarakat terhadap fungsi dan peran Karang Taruna yang relatif lebih rendah, yang mengindikasikan bahwa masyarakat cenderung menilai organisasi berdasarkan aktivitas yang terlihat dibandingkan memahami fungsi organisasi secara konseptual. Temuan ini sejalan dengan teori persepsi yang dikemukakan oleh (Rakhmat, 2021) yang menyatakan bahwa persepsi merupakan proses pemberian makna terhadap stimulus yang diterima individu, di mana aktivitas dan keterlibatan Karang Taruna menjadi stimulus yang diamati oleh masyarakat sehingga menghasilkan penilaian positif terhadap fungsi organisasi. Selain itu, hasil penelitian ini juga sesuai dengan

teori (Malisa & Shomedran, 2023) yang menyatakan bahwa organisasi kepemudaan memiliki peran strategis dalam menggerakkan partisipasi masyarakat serta mempererat hubungan sosial. Hasil ini juga diperkuat oleh penelitian terdahulu oleh (Chomairi et al., 2024) dan (Nurvadilah et al., 2024) yang menunjukkan bahwa Karang Taruna berperan aktif dalam kegiatan sosial serta berfungsi sebagai agen perubahan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa fungsi organisasi Karang Taruna telah berjalan dengan sangat baik dan memberikan dampak positif dalam kehidupan sosial masyarakat, khususnya dalam mempererat hubungan antarwarga dan meningkatkan partisipasi pemuda, meskipun peningkatan dalam aspek pemahaman masyarakat terhadap fungsi organisasi masih diperlukan agar peran organisasi dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

Pada indikator manfaat kegiatan, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,36 atau setara dengan 84,00% yang termasuk dalam kategori sangat baik, yang menunjukkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan oleh Karang

Taruna telah memberikan manfaat nyata dalam kehidupan sosial masyarakat, baik dalam meningkatkan kepedulian sosial, pengembangan potensi pemuda, maupun dalam mendukung kondisi lingkungan. Manfaat tersebut paling dirasakan pada aspek peningkatan tanggung jawab sosial pemuda, yang menunjukkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan tidak hanya bersifat rutin, tetapi juga mampu membentuk nilai-nilai sosial seperti kepedulian, tanggung jawab, dan partisipasi dalam kehidupan masyarakat. Namun demikian, aspek pemenuhan kebutuhan sosial masyarakat masih relatif lebih rendah, yang mengindikasikan bahwa meskipun manfaat kegiatan telah dirasakan secara umum, masih terdapat ruang untuk meningkatkan kesesuaian kegiatan dengan kebutuhan masyarakat secara lebih spesifik. Temuan ini sejalan dengan teori persepsi yang dikemukakan oleh (Rakhmat, 2021) yang menyatakan bahwa persepsi merupakan proses pemberian makna terhadap stimulus yang diterima individu, di mana kegiatan Karang Taruna menjadi stimulus yang diamati dan dirasakan langsung oleh masyarakat sehingga

menghasilkan penilaian positif terhadap manfaat kegiatan. Selain itu, hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat (Ali & Muslikun, 2024) yang menyatakan bahwa kegiatan yang melibatkan partisipasi masyarakat secara aktif akan memberikan dampak nyata dalam kehidupan sosial, yang dalam penelitian ini terlihat dari meningkatnya kepedulian sosial, berkembangnya potensi pemuda, serta kontribusi dalam menjaga lingkungan desa. Hasil ini juga diperkuat oleh penelitian terdahulu oleh (Romadhona & Sahid, 2025) serta (Sucahyo et al., 2024) yang menunjukkan bahwa kegiatan Karang Taruna memberikan dampak positif dalam meningkatkan kepedulian sosial dan pemberdayaan masyarakat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Karang Taruna telah memberikan manfaat yang sangat baik dalam kehidupan sosial masyarakat, meskipun peningkatan dalam aspek kesesuaian kegiatan dengan kebutuhan masyarakat masih perlu diperhatikan agar manfaat yang diberikan dapat dirasakan secara lebih optimal dan merata.

Pada indikator kinerja program, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,36

atau setara dengan 84,00% yang termasuk dalam kategori sangat baik, yang menunjukkan bahwa program yang dilaksanakan oleh Karang Taruna telah berjalan dengan baik dalam kehidupan sosial masyarakat, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, maupun pencapaian hasil kegiatan. Hal ini terlihat dari tingginya penilaian masyarakat terhadap keberlanjutan kegiatan yang menunjukkan bahwa program yang dijalankan tidak bersifat sementara, tetapi dilakukan secara konsisten sehingga keberadaannya tetap dirasakan oleh masyarakat. Selain itu, keberhasilan kegiatan dan hasil nyata yang dirasakan masyarakat menunjukkan bahwa program yang dilaksanakan telah berjalan secara terorganisir dan mampu memberikan dampak positif. Namun demikian, aspek perencanaan kegiatan yang mempertimbangkan kebutuhan masyarakat masih relatif lebih rendah, yang mengindikasikan bahwa meskipun pelaksanaan program telah berjalan dengan baik, masih diperlukan peningkatan dalam perencanaan agar program yang dilaksanakan lebih tepat sasaran. Temuan ini sejalan dengan teori persepsi yang dikemukakan oleh

(Rakhmat, 2021) yang menyatakan bahwa persepsi merupakan proses pemberian makna terhadap stimulus yang diterima individu, di mana pelaksanaan program Karang Taruna menjadi stimulus yang diamati oleh masyarakat sehingga menghasilkan penilaian positif terhadap kinerja program. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu oleh (Simanjuntak & Suyanto, 2025) serta (Nurvadilah et al., 2024) yang menunjukkan bahwa keberhasilan organisasi Karang Taruna dipengaruhi oleh kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan program secara efektif serta dilihat dari ketercapaian program dan dampak yang dirasakan masyarakat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja program Karang Taruna telah berjalan dengan sangat baik, khususnya dalam aspek pelaksanaan, keberlanjutan, dan pencapaian hasil kegiatan, meskipun peningkatan dalam aspek perencanaan masih diperlukan agar kinerja program dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

Pada indikator relevansi kegiatan, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,28 atau setara dengan 82,00% yang termasuk dalam kategori

sangat baik, meskipun memiliki nilai relatif lebih rendah dibandingkan indikator lainnya, yang menunjukkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan oleh Karang Taruna telah sesuai dengan kebutuhan, kondisi, serta tujuan dalam kehidupan sosial masyarakat Desa Tanjung Dayang Selatan. Hal ini terlihat dari tingginya penilaian masyarakat terhadap penerimaan kegiatan yang menunjukkan bahwa program yang dilaksanakan tidak hanya sesuai secara tujuan, tetapi juga dapat diterima secara sosial karena mampu menyesuaikan dengan nilai, norma, serta kondisi lingkungan masyarakat. Selain itu, ketepatan sasaran dan kesesuaian kegiatan dengan tujuan juga menunjukkan bahwa program yang dijalankan telah diarahkan pada kelompok yang tepat. Namun demikian, aspek kemampuan program dalam menjawab permasalahan masyarakat masih relatif lebih rendah, yang mengindikasikan bahwa belum seluruh kegiatan mampu secara optimal menjawab kebutuhan yang lebih spesifik di masyarakat. Temuan ini sejalan dengan teori persepsi yang dikemukakan oleh (Rakhmat, 2021) yang menyatakan bahwa persepsi merupakan proses pemberian makna

terhadap stimulus yang diterima individu, di mana kegiatan Karang Taruna menjadi stimulus yang dinilai masyarakat berdasarkan tingkat kesesuaiannya dengan kebutuhan dan kondisi yang ada, sehingga semakin tinggi kesesuaian kegiatan maka semakin positif pula persepsi yang terbentuk. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu oleh (Sucahyo et al., 2024) serta (Romadhona & Sahid, 2025) yang menunjukkan bahwa relevansi kegiatan ditentukan oleh kesesuaian program dengan kebutuhan masyarakat serta kondisi lingkungan sosial, sehingga kegiatan yang sesuai akan lebih mudah diterima dan memberikan dampak positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Karang Taruna telah memiliki relevansi yang sangat baik dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat, khususnya dalam aspek kesesuaian program, penerimaan masyarakat, dan ketepatan sasaran, meskipun peningkatan dalam penyesuaian program terhadap permasalahan spesifik masyarakat masih diperlukan agar relevansi kegiatan dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat terhadap peran organisasi Karang Taruna di Desa Tanjung Dayang Selatan berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa Karang Taruna telah mampu menjalankan perannya secara optimal dalam kehidupan sosial masyarakat, terutama dalam aspek fungsi organisasi, manfaat kegiatan, kinerja program, dan relevansi kegiatan. Keberadaan Karang Taruna dinilai memberikan dampak positif dalam meningkatkan kepedulian sosial, mempererat hubungan antarwarga, serta mendorong partisipasi pemuda dalam kegiatan sosial masyarakat.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, khususnya dalam pemahaman masyarakat terhadap fungsi organisasi, kesesuaian kegiatan dengan kebutuhan masyarakat, serta perencanaan program yang lebih tepat sasaran. Oleh karena itu, disarankan agar pengurus Karang Taruna meningkatkan sosialisasi terkait peran dan fungsi organisasi, serta menyusun program kegiatan yang

lebih menyesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan masyarakat secara spesifik.

Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi persepsi masyarakat terhadap organisasi kepemudaan atau mengembangkan penelitian dengan pendekatan yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., & Muslikun. (2024). Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Kerja Bakti RT Sebagai Upaya Pembangunan Lingkungan yang Bersih dan Sehat. *Jurnal Ekonomi, Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 121–126.
- Chomairi, C., Khotimah, K., & Wahdatul Chilmy, N. (2024). Partisipasi Pemuda Karang Taruna dalam Pembangunan Desa Karang Harjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. *Jurnal Paradigma Madani*, 11(1), 73–80.
<https://doi.org/10.56013/jpm.v11i1.3007>
- Malisa, S., & Shomedran. (2023). Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kegiatan Keagamaan Di Desa Madura Oku Selatan. *Journal of Lifelong Learning*, 6(1).
- Nadya, S. R., Jannah, S. M., Sardin, & Utami, N. F. (2023). *Jurnal Dinamika Sosial Budaya Peran*

- Karang Taruna RW 13 Desa Pagerwangi dalam Meningkatkan Minat Remaja dalam Berorganisasi di Era Digital. 25(1), 387–393.
- Ningsih, W. (2023). Keterlibatan Pemuda Dalam Pembangunan Berkelanjutan : Tantangan dan Peluang. *Literacy Notes*, 1(2), 1–12.
- Nurvadilah, I., Mulyana, D., & Cahyono. (2024). perananan karang taruna dalam pembangunan masyarakat desa menuju civil society. *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*, 4(1), 6–20.
- Rakhmat, J. (2021). *Psikologi Komunikasi*.
- Romadhona, S., & Sahid, M. (2025). Peran Pemuda Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat Desa Tajungan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10.
- Simanjuntak, T. P. m, & Suyanto. (2025). Peranan Organisasi Karang Taruna dalam Mewujudkan Tanggung Jawab Sosial Generasi Muda sebagai Gerakan Warga Negara. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 6(4), 2694–2703.
<https://doi.org/http://doi.org/10.55681/jige.v6i4.4544>
- Sucahyo, I., Astuti, V. S., & Pratama, dini agung. (2024). Pengaruh Keberadaan Karang Taruna terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Rambaan Kecamatan Sumber Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Niara*, 17(2), 310–316.
<https://doi.org/10.31849/niara.v17i2.22374>
- Sugiyono. (2022). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.
- Suprayoga, Mardiana, F., & Sugiharto, M. (2023). Karang Taruna: Pemberdayaan, Penguatan Kelembagaan Dan Peningkatan Kapasitas Sdm. *Semanggl : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(01), 85–97.
<https://doi.org/10.38156/sjpm.v2i01.238>